

JURNAL AKUNTANSI

TH XX / 02 / Nov / 2024

ISSN 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM., Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE., M.Si., Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, November 2024

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh <i>Debt to Equity</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return on Assets</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023	1
Pengaruh Kualitas Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus PT Bina Fiscal Indonesia	10
Kinerja Keuangan Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	22
Kesulitan Keuangan Pengaruhnya terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor <i>Food and Beverage</i>	35
Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	48
<i>Return on Assets</i> dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur	55
Biaya Operasional dalam Penentuan Tarif Bus AKAP <i>Executive Class</i>	67
Penjualan Aksesoris <i>Unique Local Brand</i> Berbasis Web	77

RETURN ON ASSETS DAN UKURAN PERUSAHAAN PENGARUHNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Surya Ramadhan Noor

suryarn@ulbi.ac.id

Putri Nopianti

putrinopianti99@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Return on Assets merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, berpengaruhnya *Return on Assets* terhadap manajemen laba apabila keadaan menurun atau meningkat sehingga manajer melakukan tindakan menyelamatkan kinerjanya di mata pemilik. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan, berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dapat dilakukan oleh perusahaan kecil maupun besar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rumusan permasalahan asosiatif dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji normalitas data, uji korelasi berganda, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan nilai F hitung sebesar 7,349 dengan signifikansi 0,002.

Kata Kunci: *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Laba merupakan aspek utama dalam laporan keuangan perusahaan untuk menentukan efektivitas manajemen. Namun seringkali hal tersebut di salah gunakan oleh pihak manajer demi keuntungan mereka sendiri atau sebagai strategi manajer untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Tindakan ini

bisa disebut dengan manajemen laba (*earnings management*). Nicolas dkk (2022:3) Manajemen laba adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan untuk sengaja mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan untuk tampak lebih menarik bagi para *stakeholder*, *investor*, *kreditor*, dan

analisis pasar. Manajemen laba tidak selamanya negatif, upaya untuk memanfaatkan fleksibilitas yang diizinkan standar akuntansi. Namun, penting untuk membedakan antara manajemen laba yang etis dan praktik yang mengarah pada manipulasi laporan keuangan.

Melalui Manajemen laba, perusahaan sengaja memanipulasi laporan keuangan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan perusahaan, memenuhi target laba, dan menarik investor. Manajemen laba dapat dilakukan dengan mengatur waktu pengakuan pendapatan dan biaya atau mengubah kebijakan akuntansi. Meskipun memberikan keuntungan jangka pendek, praktik manajemen laba menimbulkan berbagai permasalahan bagi perusahaan maupun bagi pemangku kepentingan seperti hilangnya kepercayaan investor, reputasi yang hancur, dan praktik tidak etis.

Arry Eksandy, dan Riski Ulam Sari 2023 menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproyeksikan pada *Return on Assets* berpengaruh

signifikan terhadap Manajemen Laba, hasil negatif hanya menunjukkan arah pengujian hipotesis. *Return on Assets* naik maka sebaliknya variabel manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap tidak berubah. menurut Febrianty dkk (2022:116) menyatakan “*Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total aset yang dimiliki perusahaan”. *Return on Assets* yang tinggi mencerminkan manajemen yang efektif dan penggunaan aset yang optimal sedangkan *Return on Assets* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba selain *Return on Assets* adalah Ukuran Perusahaan. Menurut Nagian Toni dkk (2021: 33) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana. Penelitian yang

dilakukan oleh Ni Made Rianita., 2021 menunjukkan pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Menguji Kembali konsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai manajemen laba. Hal ini didukung oleh penelitian Asyfa Lutfiyah, Rum Hendarmin & Rafika Sari 2023 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif karena analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Bentuk dan perumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumusan permasalahan asosiatif yang memiliki hubungan sebab akibat

(kausal) atau menghubungkan dua variabel. Sumber data yang digunakan Data Sekunder dengan metode pengumpulan data yaitu Dokumen dan Studi Kepustaka. Polulasi dalam penelitian ini perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, yaitu sebanyak 29 perusahaan.

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling* yaitu;

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI Secara berturut-turut dari 2020-2023.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap periode 2020-2023.
3. Perusahaan yang mendapatkan laba periode 2020-2023.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, diperoleh 10 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagai sampel penelitian, seperti ditampilkan pada tabel berikut ini.

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk
2.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
4.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
5.	BUDI	PT. Budi Strach & Sweetner Tbk
6.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
7.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
9.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
10.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk

Sumber: Data Diolah Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar *deviasi*, dan nilai maksimum minimum. Berdasarkan dari tabel di bawah terlihat jumlah sampel penelitian (N) adalah 40

perusahaan sampel. Pada tahun pengamatan 2020-2023, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabelnya sebagai berikut:

Untuk variabel *Return on Asset*, dari 40 sampel nilai minimum yaitu 0,00 dan nilai maksimum 0.31. berserta nilai rata-rata 0,1196 dan standar deviasi sebesar 0,07210. Lalu

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Assets	40	.00	.31	.1196	.07210
Ukuran Perusahaan	40	27.59	31.05	29.1513	1.04464
Manajemen Laba	40	-.55	.26	-.0087	.15762
Valid N (listwise)	40				

Gambar1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Sumber: IBM SPSS statistics 27,00 (Data Diolah)

Variabel ukuran perusahaan, dari 40 sampel nilai minimum yaitu 27,59 dan nilai maksimum 31,05 dengan nilai rata-rata 29,151, dan standar deviasi sebesar 1.04464. Kemudian untuk variabel manajemen laba, dari 40 sampel nilai minimum yaitu -0,55 dan nilai maksimum 0.26, dengan nilai rata-rata -0,0087, serta standar deviasi sebesar 0,15762.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, sehingga pemilihan statistika dapat dilakukan dengan tepat.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.15667813
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.067
	Negative		-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^a	Sig.		.611
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.598
		Upper Bound	.623
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Gambar 1 Uji Normalitas Data
Sumber: IBM SPSS ststistics 27,00 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, diperoleh besarnya nilai signifikan *Kolmogorov-smirnov* adalah 0,200. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Kemudian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal. Dimana nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 $> 0,05$).

Uji Korelasi Berganda

korelasi berganda dilambangkan nilai (R) dengan ketentuan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan menjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.533 ^a	.284	.248	.02574	.284	7.349	2	37	.002
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas									

terjadi semakin lemah.

Gambar 3 Uji Korelasi Berganda
Sumber: IBM SPSS ststistics 27,00 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh *Return on Assets* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba secara simultan yang dihitung dengan uji korelasi berganda adalah 0,533, hasil ini menunjukkan bahwa *variable independent* mempunyai nilai korelasi berganda yang berada pada interval 0,40 – 0,599 yaitu sedang.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan naik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.257	.128		-2.005	.052
	Return on Assets	-.131	.062	-.319	-2.105	.042
	Ukuran Perusahaan	.009	.004	.320	2.113	.041

atau turunnya *variable dependent* penelitian.

Gambar 4 Uji Regresi Linier Berganda
 Sumber: IBM SPSS ststistics 27,00 (Data Diolah)

Hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda nilai konstan sebesar -0,257 dan nilai regresinya *Return on Assets* sebesar -0,131 dan ukuran perusahaan sebesar 0,009, sehingga nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda, maka akan diperoleh:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -0,257 - 0,131 X_1 + 0,009 X_2$$

Berdasarkan dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan nilai konstan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -0,257. Tanda negatif artinya variabel *Return on Assets* dan ukuran perusahaan sama dengan 0 maka nilai tetap atau nilai awal pada manajemen laba adalah sebesar -0,257.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Return on Assets* yaitu sebesar -0,131. Artinya *Return on Assets* naik 1% maka sebaliknya variabel manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,131 dengan asumsi bahwa

variabel lainnya tetap tidak berubah.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran Perusahaan yaitu 0,009. Artinya apabila ukuran perusahaan naik 1% maka sebaliknya variabel manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,009 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap tidak berubah.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *variable independent Return on Assets* dan ukuran perusahaan mempengaruhi *variable dependent* manajemen laba. Dalam koefisien determinasi, nilai sisa dari *persentase*

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.533 ^a	.284	.248	.02574	.284	7.349	2	37	.002

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

100%.

Gambar 5 Uji Koefisien Determinasi
 Sumber: IBM SPSS ststistics 27,00 (Data Diolah)

Dapat diketahui bahwa R square adalah sebesar 0,284. Nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi

(kd) yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,284 \times 100\%$$

$$Kd = 28,4\%$$

Berdasarkan hasil di atas diperoleh besaran koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,284 atau 28,4%. Hal ini menunjukkan bahwa *persentase* pengaruh *variabel independent Return on Assets (X₁)* dan ukuran perusahaan (X_2) terhadap variabel dependen manajemen laba (Y) adalah 28,4% sedangkan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.257	.128		-2.005	.052
	Return on Assets	-.131	.062	-.319	-2.105	.042
	Ukuran Perusahaan	.009	.004	.320	2.113	.041

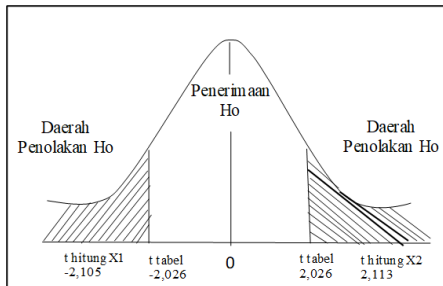
Gambar 6 Uji t

Sumber: IBM SPSS ststistics 27,00 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat dilihat dan diketahui hasil pengujian *Return on Assets* terhadap manajemen laba menunjukkan t hitung sebesar -2,105 dan signifikansi 0,042 dengan melihat pada t tabel jumlah data n- 40 dan (dk) = n-k-1 atau 40-2-1 = 37 pada tingkat kesalahan $\alpha=5\%$ dengan pengujian dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,026 dimana nilai t hitung lebih kecil pada t tabel ($-2,105 < -2,026$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kemudian hasil pengujian ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan t hitung sebesar 2,113 dan signifikansi 0,041 dengan melihat pada t tabel jumlah data n- 40 dan (dk) = n-k-1 atau 40-2-1 = 37 pada tingkat kesalahan $\alpha=5\%$ dengan pengujian dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,026 dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,113 > 2,026$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.



Gambar 7 Kurva Uji t

Sumber: IBM SPSS statistics 27,00 (Data Diolah)

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Return on Assets* (X_1) dan variabel ukuran Perusahaan (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel manajemen laba (Y). Hasil uji F untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau non signifikan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	2	.005	7.349	.002 ^b
	Residual	.025	37	.001		
	Total	.034	39			

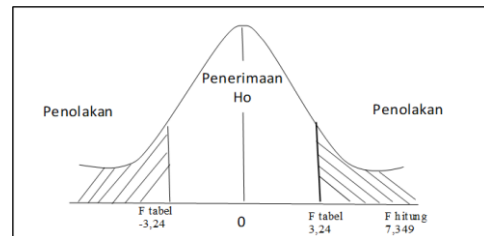
a. Dependent Variable: Manajemen Laba
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Gambar 8 Uji F

Sumber: IBM SPSS statistics 27,00 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka dapat dilihat dan diketahui nilai F hitung sebesar 7,349

dan signifikansi 0,002. Sedangkan dengan menggunakan rumus F tabel $k = n - k$ dimana $n =$ banyak sampel, sedangkan $k =$ banyak variabel. Sehingga $df = 40 - 2 = 38$, maka didapat F tabel sebesar 3,24. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel ($7,349 > 3,24$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets* (*ROA*) dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.



Gambar 9 Kurva Uji F

Sumber: IBM SPSS statistics 27,00 (Data Diolah)

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Manajemen Laba

Penelitian ini menggunakan sumber data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan posisi keuangan yaitu dari tahun 2020 sampai 2023. Data yang

digunakan adalah laba bersih setelah pajak dan total asset.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Return on Assets* terdapat pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian uji t dapat diketahui bahwa *Return on Assets* terhadap manajemen laba menunjukkan nilai t hitung dan t tabel sebesar $(-2,105 < -2,026)$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023.

Hal ini mengidentifikasi bahwa hubungan *Return on Assets* negatif terhadap manajemen laba. Laba yang dihasilkan perusahaan selama tahun berjalan dapat menjadi indikator praktik manajemen laba. Ketika variabel *Return on Assets* mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan penurunan pada variabel Manajemen Laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan

Arry Eksandy & Riski Ulan Sari (2023) dengan judul penelitian Faktor-Faktor Fundamental Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi berganda yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproyeksikan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Penelitian ini menggunakan sumber data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan posisi keuangan yaitu dari tahun 2020 sampai 2023. Data yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak dan total asset.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dapat diterima. berdasarkan hasil penelitian uji t dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan nilai t tabel sebesar 2,026 dimana nilai t hitung lebih besar

dari t tabel ($2,113 > 2,026$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Ni Made Rianita (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi berganda yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Return on Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Penelitian ini menggunakan sumber data yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas yaitu dari tahun 2020 sampai 2023. Data yang digunakan laba bersih setelah pajak, total aset, arus kas operasional, pendapatan dan piutang.

Hasil analisis korelasi berganda didapatkan nilai R sebesar 0,533 berada pada kategori interval 0,40-0,599 yaitu sedang dan menunjukkan *Return on Assets* dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki hubungan yang sedang terhadap Manajemen Laba.

Hasil uji regresi linier berganda didapatkan persamaan linier $Y = -0,257 - 0,131 X_1 + 0,009 X_2$ yang menunjukkan apabila Return on Assets naik 1% maka sebaliknya manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,131 dan apabila Ukuran Perusahaan naik 1% maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,009.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa di peroleh R^2 (R Square) sebesar 0,284 atau 28,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh *Return on Assets* (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) terhadap variabel manajemen laba (Y) adalah 28,4% sedangkan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F maka dapat disimpulkan nilai F

hitung sebesar 7,349 dan signifikansi 0,002 dimana tingkat signifikansi $<0,05$ maka diperoleh F tabel sebesar 3,24, sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($7,349 > 3,24$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara *Return on Assets* (X1) dan ukuran perusahaan (X2) terhadap manajemen laba (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arry Eksandy & Riski Ulan Sari (2023) yang berjudul Faktor-Faktor Fundamental Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Beban Pajak Tangguhan dalam Mempengaruhi Manajemen Laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Berdasarkan hasil uji simultan uji F di ketahui bahwa seluruh variabel *Return on Assets*, ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, menambah populasi serta mengampil periode lebih dari lima tahun agar melihat kecenderungan praktik manajemen dengan waktu lebih panjang, dan menambahkan variabel *independent* seperti kepemilikan manajerial, *financial distress* dan *good corporate governance* untuk penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia 2024. *Laporan Keuangan & Tahunan* (Online). (<https://www.idx.co.id/id>) Diakses 27 Juli 2024)
- Febrianty, Anissa, L. M., & Hamzah, Samantha. Ruth 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit perkumpulan rumah cemerlang Indonesia.
- Lutfiyah, S. Hendarmin, R. & Rafika, 2023. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen*

Laba Pada Perusahaan BUMN Manufaktur (Online) Vol.6, No.1. (<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/14670> Diakses pada tanggal 4 Juni 2024).

Perusahaan: Strategi peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan. Penerbit CV. Adanu Abimata.

Noor, Ramadhan, Surya., & Sinambela, Maylanie, J, Maria., 2021. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Telkom Indonesia Tbk* (Online) Vol.14No.2.(<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1902> Diakses pada tanggal 8 Agustus 2024).

Renaldo, Nicholas., Suharti, Suyono, & Suhardjo, 2022. *Manajemen Laba Teori dan Pembuktian.* Penerbit CV. Lestari. Malang.

Suwarsa, Toto., & Aprilia Rena 2023. *Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar DI BEI* (Online) Vol.17No.1(<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3066/1183> Diakses 8 Agustus 2024).

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* CV Penerbit Alfabeta.

Toni, Nagian., Simorangkir, Noviyanti, Enda., 2021. *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing)*